

RAKORTEK LPSE

TANJUNG SELOR, (2/4) Dinas Komunikasi dan informatika Provinsi Kalimantan Utara melalui Bidang LPSE telah melaksanakan kegiatan Rapat Koordinasi Teknis LPSE ke -3 se-Kalimantan Utara dengan tema "Peningkatan mutu pelayanan pengadm melalui percepatan pemenuhan 17 standarisasi LPSE:2014. Pelaksanaan di DC Mega Hotel Tanjung selor pada tanggal 2 sampai 3 April 2018. Peserta Rakor dari 5 LPSE Kabupaten/Kota se-Kalimantan Utara yaitu LPSE Kabupaten Bulungan, LPSE Kota Tarakan, LPSE Kabupaten Malinau, LPSE Kabupaten Nunukan dan LPSE Kabupaten Tana Tidung. Adapun narasumber dari lembaga Kebijakan Pengadaan barang/Jasa Pemerintah (LKPP) pada Direktorat Pengembangan SPSE, yaitu .

1. Bapak Gatot Pambudhi Poetranto, S.Kom.,M.PM sebagai Direktur Pengembangan SPSE

2. Vialita Octaviani, dan

3. Peranurlia

Rakor dibuka oleh Bapak Kepala Dinas Komunikasi dan informatika Provinsi Kalimantan Utara, Bapak Ir. H. Syahrullah Mursalin, MP. Dalam sambutan beliau, menegaskan ada beberapa hal yang harus diperhatikan perihal Peraturan Presiden Nomor 16 tahun 2018 tentang Pengadaan barang/jasa Pemerintah. Selain itu, kegiatan rakor ini dijadikan ajang silaturahmi antara LPSE Kabupaten/Kota se-Kalimantan Utara. Dalam Rakor LPSE kali ini, telah dilaksanakan penyerahan sertifikat Standarisasi LPSE: 2014 yang telah dicapai oleh Kabupaten/Kota di Kalimantan Utara,

Berikut standarisasi yang telah dicapai oleh masing-masing LPSE :

1. LPSE Kabupaten Tana Tidung Adapun tambahan standar yang telah dicapai yaitu : Standar Pengelolaan Resiko Layanan, Standar Pengelolaan Kapasitas, Standar Pengelolaan Kelangsungan Layanan. Sehingga Standarisasi LPSE:2014 yang telah berhasil dipenuhi sampai saat ini sebanyak 10 (sepuluh) standarisasi.

2. LPSE Kabupaten Bulungan Adapun tambahan standar yang telah dicapai yaitu : Standar Pengelolaan Resiko Layanan, Standar Pengelolaan Kapasitas, Standar pengelolaan Kelangsungan Layanan Sehingga Standarisasi LPSE:2014 yang telah berhasil dipenuhi sampai saat ini sebanyak 10 (sepuluh) standarisasi.

3. LPSE Kabupaten Nunukan Adapun tambahan standar yang telah dicapai yaitu : Standar Pengelolaan Kelangsungan Layanan, Standar Pengelolaan Kapasitas Standar Pengelolaan Resiko layanan,

4. LPSE Kota Tarakan Adapun tambahan standar yang telah dicapai yaitu : Standar Pengelolaan Resiko Layanan, Standar Pengelolaan Aset Layanan,

Standar Pengelolaan Kelangsungan Layanan, Sehingga Standarisasi LPSE22014 yang telah berhasil dipenuhi sampai saat ini sebanyak 10 (sepuluh) standarisasi. Guna memberikan motivasi dan semangat dalam bagi tim LPSE di 5 Kabupaten/Kota. LPSE Provinsi Kalimantan Utara melakukan beberapa penilaian terhadap LPSE Kabupaten/Kota yang terbagi menjadi 5 (lima) kategori yaitu:

1. Kategori Komitmen dan implementasi SPSE Versi 4

2. Kategori Hasil Rencana Aksi Daerah Pencegahan dan pemberantasan Korupsi (RAD-PPK) Tahun 2017

3. Kategori implementasi e-lelang cepat

4. Kategori LPSE "Fighting spirit" motivasi dan semangat penerapan e-procurement

5. Kategori implementasi e-procurement di wilayah perbatasan

Hasil dari penilaian tersebut diwujudkan dalam bentuk sebuah penghargaan dengan nama 'Kaltara Procurement Award 2018'. Adapun LPSE yang berhasil memperoleh "Kaltara procurement Award 2018" sesuai dengan kategori masing-masing adalah sebagai berikut :

1. Kategori Implementasi SPSE Versi 4, diberikan kepada LPSE Kabupaten Tana tidung . Award ini wujud dari sebuah komitmen antara LPSE dan ULP dalam implementasi aplikasi SPSE versi 4 di Kabupaten Tana Tidung yang dituangkan dalam sebuah kesepakatan bersama.
2. Kategori Hasil Rencana Aksi Daerah Pencegahan dan pemberantasan Korupsi (RAD-PPK) Tahun 2017, diberikan kepada LPSE Kabupaten Bulungan. Sesuai dengan hasil implementasi RAD-PPK tahun 2017 terkait dengan data dukung di B03 LPSE Kabupaten Bulungan memperoleh nilai lebih dari target.
3. Kategori implementasi e-lelang cepat, diberikan kepada LPSE Kabupaten Nunukan e-lelang cepat merupakan suatu metode untuk mempercepat proses pengadaan barang jasa dengan memanfaatkan informasi Kinerja Penyedia dalam aplikasi sikap dan LPSE Kabupaten Nunukan telah mengimplementasikan
4. Kategori LPSE "Fighting spirit" motivasi dan semangat penerapan e-procurement, diberikan kepada LPSE Kota Tarakan Dengan melihat situasi dan kondisi saat ini, LPSE Kota Tarakan memiliki motivasi dan semangat tinggi untuk tetap mengupayakan dan mewujudkan penerapan e-procurement di Kota Tarakan.
5. Kategori implementasi e-procurement di wilayah perbatasan, diberikan kepada LPSE Kabupaten Malinau Walaupun berada di titik terdepan yang berbatasan langsung dengan Negara tetangga. LPSE kabupaten Malinau tetap berupaya mewujudkan penerapan e-procurement di kabupaten Malinau